



PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH

SMP NEGERI 2 BADAU

TAHUN AJARAN 2026/2027

Disusun oleh

YUSPANDI, S.Pd.

NIP. 196803032000121001

SMP NEGERI 2 BADAU

Jl. Petikan Km. 01, Desa Sungai Samak
Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Program Kerja Kepala SMP Negeri 2 Badau Tahun Ajaran 2026/2027 ini telah disusun, diteliti, dan disetujui bersama oleh Kepala Sekolah, Dewan Guru, serta Komite Sekolah untuk dijadikan acuan penyelenggaraan operasional dan manajerial sekolah.

Mengesahkan:

Pengawas Bina SMP Negeri 2 Badau,

DARIS ACHMANTO, S.Pd..
NIP. 196710301994121002

Ditetapkan di : Badau

Pada Tanggal : 13 Juli 2026

Kepala SMP Negeri 2 Badau,

YUSPANDI, S.Pd..
NIP. 196803032000121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Dokumen **Program Kerja Kepala SMP Negeri 2 Badau Tahun Ajaran 2026/2027** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Program Kerja ini disusun sebagai pedoman arah operasional kepemimpinan dan pengelolaan satuan pendidikan selama satu tahun pelajaran. Fokus utama dari program ini adalah peningkatan mutu pembelajaran berpusat pada murid, penguatan karakter melalui Implementasi Kurikulum Merdeka, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta pemenuhan Sarana dan Prasarana pendukung pembelajaran digital.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan program kerja ini sangat bergantung pada komitmen, kolaborasi, dan kerja sama seluruh warga sekolah, Komite Sekolah, Dinas Pendidikan, serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan bagi kita semua dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berkarakter di SMP Negeri 2 Badau.

Badau, Juli 2026

Kepala SMP Negeri 2 Badau

YUSPANDI, S.Pd.

NIP. 19680303 200012 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI,.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Dasar Hukum	1
c. Maksud dan Tujuan	1
 BAB II. PROFIL DAN VISI, MISI, TUJUAN SEKOLAH	
a. Profil Sekolah	
b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	
 BAB III. RENCANA PROGRAM UTAMA TA 2026/2027	
a. Bidang manajerial dan Tata Kelola	
b. Bidang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	
c. Bidang Supervisi Akademik dan Pengembangan GTK	
d. Bidang Kesiswaan dan Pembentukan Karakter	
e. Bidang Sarana, Prasarana dan Wawasan Wiyata Mandala	
 BAB IV. MATRIKS JADWL PELAKSANAAN PROGRAM	
 BAB V. PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*), manajer, supervisor, inovator, dan motivator di satuan pendidikan. Memasuki Tahun Ajaran 2026/2027, tantangan dunia pendidikan semakin dinamis seiring dengan perkembangan teknologi informasi, transformasi Kurikulum Merdeka, serta tuntutan profil lulusan yang unggul secara akademis maupun karakter (Profil Pelajar Pancasila).

SMP Negeri 2 Badau sebagai salah satu sekolah menengah pertama di wilayah Kabupaten Belitung memiliki tanggung jawab moral dan administratif untuk memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi para peserta didik. Untuk memastikan seluruh agenda strategis berjalan secara terarah, terukur, dan transparan, maka diperlukan sebuah rencana kerja terpadu yang memuat program tahunan dan operasional.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.
4. Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMP Negeri 2 Badau.

C. Maksud dan Tujuan

1. **Maksud:** Sebagai acuan operasional bagi Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi selama Tahun Ajaran 2026/2027.
2. **Tujuan:**
 - o Meningkatkan kualitas manajerial dan tata kelola administrasi sekolah yang transparan dan akuntabel.

- o Meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran berpusat pada murid.
- o Memperkuat supervisi akademik dan pendampingan berkelanjutan bagi pendidik.
- o Mengoptimalkan keterlibatan orang tua dan masyarakat melalui Komite Sekolah.

BAB II

PROFIL, VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Profil Sekolah

1. Karakteristik Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Budaya

SMP Negeri 2 Badau terletak di Jalan Petikan Km.1 Desa Sungai Samak, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung. Letak astronomis SMP Negeri 2 Badau berada pada koordinat -2,8329002" Latitude dan 107°6025508" Longitude. Satuan pendidikan didirikan pada tahun 2003 dengan luas tanah keseluruhan 12,540 meter persegi. SMP Negeri 2 Badau di sebelah utara berbatasan dengan Tanah kosong milik warga, di sebelah timur berbatasan dengan kebun sawit milik warga, disebelah selatan berbatasan dengan kebun milik warga, dan disebelah barat berbatasan dengan jalan kabupaten.

SMP Negeri 2 Badau terletak di luar kota yang berjarak sekitar 17 Km dari pusat Kota Tanjungpandan dan dapat diakses melalui jalur darat menelusuri Jl. Tanjung Ru dan menuju ke Jl. Petikan. SMP Negeri 2 Badau juga berada di daerah pesisir dengan jarak ke bibir pantai sekitar 200 meter.

SMP Negeri 2 Badau berada disekitar 2 Geosite yaitu Juru Sebrang dan Gunung Tajam yang telah menjadi destinasi wisata unggulan nasional dan bagian dari wilayah Geopark Belitong yang diakui UNESCO sebagai berikut:

1. Juru Sebrang

Terletak di Desa Juru Sebrang, Kecamatan Badau, dengan jarak kurang lebih 6 kilometer dari lokasi satuan pendidikan. Lokasi ini merupakan kawasan bekas penambangan timah lepas pantai yang telah direhabilitasi. Saat ini berfungsi sebagai kawasan ekowisata mangrove dan budidaya perikanan. Geosite ini menggambarkan sejarah geologi dan upaya rehabilitasi pascapenambangan timah.

2. Gunung Tajam

Berjarak kurang lebih 29 km dari lokasi satuan pendidikan, lokasi ini terletak di Dusun Aik Begantong, Desa Kacang Butor, Kecamatan Badau. Geosite ini merupakan puncak tertinggi di pulau Belitung, 510 Meter diatas permukaan laut. Situs ini menawarkan keunikan geologi berupa batuan sedimen (Formasi tajam) dan

batuan kuarsa, serta menjadi hulu dua sungai utama di Belitung yaitu sungai Cerucuk dan sungai Buding. Geologi area ini mencakup 5 hektare dan didominasi oleh batuan sedimen formasi tajam yang terdiri dari batu pasir kuarsa dan sisipan batu Lanau. Kawasan ini juga berpotensi mengandung mineral timah primer dan Rare Earth Elements (REE) pada endapan aluvial hasil pelapukan. Geosite gunung tajam berperan penting dalam melastarikan warisan geologi dan sejarah pembentukan batuan di Belitung. Selain nilai geologi gunung tajam menawarkan pemandangan alam, hutan dan menjadi pusat bagi beberapa wisata disekitarnya

Kecamatan Badau, memiliki kekayaan budaya khas dan unik yang tumbuh dari perpaduan berbagai etnis dan tradisi masyarakat. Penduduk Badau terdiri atas beragam suku, terutama Melayu Belitung, dan sebagian kecil pendatang dari daerah lain di Indonesia, seperti suku Bugis serta suku-suku dari Pulau Jawa dan Sumatera. Keberagaman ini membentuk budaya lokal yang harmonis, penuh nilai kebersamaan, toleransi, dan gotong royong.

Kondisi masyarakat sekitar satuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh karakter lingkungan alam yang didominasi oleh pesisir laut yang kaya sumber daya kelautan ini membentuk pola hidup masyarakat yang dekat dengan laut dalam bentuk aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya. Ketergantungan pada laut untuk mencari nafkah membentuk karakter masyarakat yang pekerja keras, disiplin, dan menjunjung tinggi kebersamaan. Pengaruh lingkungan ini juga tercermin dalam tradisi masyarakat Belitung. Banyak tradisi lahir dari budaya maritim dan hubungan harmonis antara manusia dan alam. Contoh bentuk tradisi yang masih bertahan sampai saat ini adalah sebagai berikut.

1. Makan Bedulang (Tradisi Komunal)

Ini adalah tradisi paling khas dan simbolis dari kebersamaan masyarakat Melayu Belitung. Makan Bedulang adalah tradisi makan bersama-sama dalam satu nampan besar yang disebut dulang (nampan kuningan) dengan posisi duduk melingkar. Satu dulang biasanya dihidangkan untuk 4-5 orang. Nasi dan lauk pauk (termasuk kuliner khas seperti Gangan) ditutup dengan tudung saji dan dibuka bersama-sama.

2. Beripat Beregong (Seni dan Permainan)

Tradisi ini menggabungkan seni pertunjukan dengan permainan rakyat. Beripat artinya berkelahi atau bertarung (dengan rotan). Beregong merujuk pada alat musik

gong yang dimainkan. Tradisi ini merupakan perkelahian rakyat menggunakan rotan tipis atau bilah bambu yang dilakukan sambil diiringi musik gamelan dan gong.

3. Ragam Upacara Adat

Salah satu upacara adat berbasis musim atau spiritual yang masih bertahan hingga saat ini adalah Maras Taun. Upacara ini dilakukan dalam rangka syukuran atas hasil panen padi dan biasanya digelar secara komunal di desa-desa di sekitar Badau.

Kondisi ekonomi masyarakat didominasi oleh sektor nonpertanian yang khas di kawasan umum pesisir. Sebagai contoh nelayan, buruh harian, pegawai swasta, dan pegawai negeri sipil. Sebagian besar orang tua murid SMP Negeri 2 Badau memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah tetapi memiliki kepedulian terhadap pendidikan melalui paguyuban orang tua. Hal ini turut mendukung keberlangsungan program di SMP Negeri 2 Badau.

Berdasarkan latar belakang budaya dan sosial ekonomi murid, SMP Negeri 2 Badau mengembangkan kecakapan sosial berinteraksi dalam situasi formal dan nonformal di lingkungan satuan pendidikan. Hal ini dilakukan melalui kegiatan sadar literasi, lomba menulis dan membaca puisi, lomba menulis dan membaca pantun. Adapun budaya yang dikembangkan di SMP Negeri 2 Badau adalah 5 S yaitu, Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Budaya ini diterapkan murid di lingkungan satuan pendidikan sesuai dengan visi satuan pendidikan.

2. Murid

Murid SMP Negeri 2 Badau berasal dari Sekolah-Sekolah Dasar yang berada di Desa Sungai Samak, Desa Pegantungan, Desa Juru Sebrang, Desa Cerucuk, Dan Desa Bantan. Semua Murid lulusan sekolah-sekolah dasar tersebut harus diterima menjadi murid SMP Negeri 2 Badau sehingga jumlah murid setiap tahunnya bervariasi berdasarkan jumlah lulusan sekolah-sekolah dasar tersebut. Latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya murid bervariasi sesuai dengan latar belakang sosial ekonomi dan budaya asal orang tua murid. Budaya murid lebih banyak dipengaruhi oleh dinamika masyarakat lokal Belitung. Jumlah murid Pada tahun Ajaran 2026/2027 jumlah keseluruhan murid SMP Negeri 2 Badau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Jumlah Murid SMP Negeri 2 Badau Tahun Ajaran 2026/2027

No	Jenjang Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Murid Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah Murid Keseluruhan
			Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII	4	50	50	100
2	Kelas VIII	3	44	47	91
3	Kelas IX	3	39	59	99
Jumlah		10	133	156	289

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMP Negeri 2 Badau memiliki sumber daya manusia yang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari jumlah tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala sekolah yang tersertifikasi dan pendidik berjumlah 18 orang yang sudah berpendidikan S-1. Penjelasan kondisi pendidik di SMP Negeri 2 Badau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 2 Kondisi Pendidik di SMP Negeri 2 Badau

Mata Pelajaran	Status Pendidik		Jumlah
	ASN	Honorer	
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1	1	2
Pendidikan Pancasila	1	0	1
Bahasa Indonesia	1	1	2
Matematika	2	0	2
Ilmu Pengetahuan Alam	3	0	3
Ilmu Pengetahuan Sosial	2	0	2
Bahasa Inggris	2	0	2
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	1	0	1
Seni dan Prakarya	2	0	2
Informatika	0	0	0
Bimbingan dan Konseling	1	0	1
Jumlah	16	2	18

Dari 18 orang pendidik tersebut, 2 orang pendidik berkualifikasi pendidikan S-2, sedangkan 16 orang berkualifikasi pendidikan S-1.. Dalam melaksanakan tugas, para guru saling berkolaborasi untuk merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada murid. Dengan demikian, pembelajaran dapat berjalan kondusif dengan menggunakan media yang beragam.

Pendidik SMP Negeri 2 Badau yang sudah memiliki sertifikat pendidik berjumlah 16 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Hal ini merupakan bagian dari kekuatan satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran yang bermutu serta mengembangkan karakter dan kompetensi murid sesuai dengan delapan dimensi profil lulusan.

Tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Badau berjumlah 3 orang. Kualifikasi pendidikan mereka meliputi jenjang S1 sebanyak 1 orang, jenjang D-III sebanyak 1 orang, dan jenjang SMA sebanyak 1 orang. Rincian kondisi tenaga kependidikan di SMPN 2 Badau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 3 Kondisi Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Badau

Tugas	Status Tenaga Kependidikan		Jumlah
	ASN	Honorar	
Tenaga Administrasi	2	0	2
Tenaga Perpustakaan	1	0	1
Jumlah	3	0	3

4. Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 2 Badau memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk mendukung keterlaksanaan program satuan pendidikan. Perincian seputar sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 4 Kondisi Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Badau

Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang representatif	Baik
Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
Ruang Guru	1 ruang	Baik
Ruang Dapur	1 ruang	Cukup baik
Ruang OSIS	1 ruang	Kurang baik
Ruang Kelas	12 ruang (10 Rombel)	Baik.
Laboratorium Komputer	1 ruang	Baik
Laboratorium IPA	1 ruang	Baik
Ruang UKS	1 ruang	Baik.
Ruang BK	1 ruang	Baik
Musala	1 ruang	Baik
Perpustakaan	1 ruang lengkap	Baik
Aula Sekolah	1 ruang besar	Baik
Lapangan Olahraga dan Upacara	1 area luas	Baik
Tempat Parkir Guru	1 area	Baik
Tempat Parkir Siswa	1 area	Baik
Kantin Sekolah	3 ruang (dikelola mitra)	Baik
Kamar Mandi/Toilet	19 ruang (9 Toilet	Cukup baik

	putra 10 Toilet Putri)	
Hutan Sekolah	1 lapangan	Baik
Green House	1 lokasi	Baik

Keberadaan sarana dan prasarana tersebut dapat mendukung satuan pendidikan untuk melaksanakan berbagai program secara optimal serta mendorong tercapainya dimensi profil lulusan pada semua murid.

5. Analisis Rapor Pendidikan

Kurikulum SMP Negeri 2 Badau disusun berdasarkan hasil analisis rapor pendidikan yang menggambarkan capaian, kekuatan, dan area yang perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Data dan informasi dari rapor pendidikan digunakan sebagai dasar menetapkan arah pengembangan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karakteristik satuan pendidikan, serta konteks lingkungan satuan pendidikan. Berikut adalah capaian rapor pendidikan SMP Negeri 2 Badau tahun 2025 hingga tahun 2026.

Tabel 1. 5 Data Rapor Pendidikan SMP Negeri 2 Badau

Indikator	Data tahun 2024	Data tahun 2025	Keterangan
Kemampuan literasi	86.67%	88,89%	Naik 2,22%
Kemampuan numerasi	77.78%	75,56%	Turun 2,22%
Karakter	54.90%	59,24%	Naik 0,83%
Kualitas pembelajaran	61,00%	59,06%	Turun 1,945%
Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik	63.88%	63,66%	Turun 0,22%
Kepemimpinan instruksional	56.68%	56,54%	Turun 0,14%
Iklim keamanan satuan	74,00%	69,57%	Turun 4,43%

pendidikan			
Iklim kesetaraan gender	71,00%	62,98%	Turun 8,02
Iklim kebhinekaan	70,00%	65,12%	Turun 4,38%
Iklim inklusivitas	57,00%	58,55	Naik 1,55%
Kesiapsiagaan Bencana dan Perubahan Iklim		65,39	
Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat		7,56	
Partisipasi warga satuan pendidikan	71.45%	68,86%	Turun 2,59%
Indeks Fasilitas Satuan Pendidikan		74,27%	
Proporsi pemanfaatan sumber daya satuan pendidikan untuk peningkatan mutu	39.57%	40,16%	Naik 0,59%
Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	64.28%	70,61%	Naik 6,33%
Program dan kebijakan satuan pendidikan	65,00%	65,22%	Naik 0,22%

Berdasarkan data pada tabel 1.5 maka pengembangan dan penyusunan Kurikulum SMP Negeri 2 Badau Tahun Ajaran 2026/2027 menitikberatkan kepada indikator yang mengalami penurunan, yaitu sebagai berikut.

- a. Kemampuan numerasi murid sudah mencapai kompetensi minimum turun 4,45% dari tahun sebelumnya 95,56% menjadi 91,11%.

Walaupun penurunan capaian kompetensi masih mencapai nilai kompetensi yang baik, tetapi satuan pendidikan memandang perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan

kembali kemampuan numerasi murid. Program yang dikembangkan adalah dengan melakukan workshop peningkatan kemampuan numerasi bagi pendidik untuk dapat menyusun soal sumatif yang mengacu pada numerasi bagi murid, untuk semua mata pelajaran. Selain itu, pembelajaran yang menguatkan numerasi juga akan lebih diintegrasikan ke berbagai mata pelajaran.

- b. Iklim Kebhinekaan turun 1,4% dari 78,43% menjadi 77%.

Tindak lanjut yang akan dilakukan dalam hal tersebut adalah satuan pendidikan harus menghadirkan suasana pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi antara berbagai agama/kepercayaan dan budaya, memperkuat nasionalisme, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

- c. Proporsi pemanfaatan sumber daya satuan pendidikan untuk peningkatan mutu turun 2,11% dari 51,98% menjadi 49,87%.

Tindak lanjut satuan pendidikan adalah dengan melakukan evaluasi dan membuat prioritas pemanfaatan sumber daya satuan pendidikan.

- d. Program kebijakan satuan pendidikan turun sebesar 8,27% dari 80,27% menjadi 72%. Satuan pendidikan akan melakukan revisi program dan kebijakan yang dilaksanakan tentang pencegahan dan penanganan perundungan; hukuman fisik; kekerasan seksual; penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba; kesetaraan gender; dan intoleransi.

Walaupun indikator kemampuan literasi sudah menunjukkan nilai yang baik, tetapi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan capaian, SMP Negeri 2 Badau tetap melaksanakan kurikulum berbudaya literasi dan karakter, serta gerakan pembiasaan sesuai dengan arahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. Rekomendasi prioritas menurut rapor pendidikan adalah kualitas pembelajaran. Meskipun capaian kualitas pembelajaran bernilai baik dengan skor 73, tetapi masih perlu ditingkatkan. Upaya pembenahan yang akan dilakukan adalah peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui workshop dan pelatihan, serta terlibat aktif dalam situs Ruang GTK.

SMP Negeri 2 Badau sebagai sekolah adiwiyata juga mengintegrasikan muatan lingkungan dalam pembelajaran. Satuan pendidikan meneruskan pembiasaan yang telah dibangun yaitu tanggal 22 setiap bulan merupakan hari bebas sampah dan tiap Jumat minggu terakhir per bulan merupakan hari bebas kendaraan bermotor. Pada hari tersebut,

seluruh warga satuan pendidikan didorong untuk menggunakan kendaraan angkutan umum, sepeda, atau berjalan kaki.

6. Kemitraan Satuan Pendidikan

Untuk memperkaya pengalaman belajar murid dan meningkatkan kualitas serta relevansi lembaga pendidikan secara menyeluruh, SMP Negeri 2 Badau membangun kerja sama dengan berbagai mitra pembelajaran. Perinciannya adalah sebagai berikut.

1. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung

SMP Negeri 2 Badau bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung dalam bentuk kegiatan penanaman dan pemeliharaan hutan mangrove di kawasan pesisir dan kegiatan pembinaan kader adiwiyata.

2. Puskesmas Kecamatan Badau

Bentuk kerja sama SMP Negeri 2 Badau dengan Puskesmas Kecamatan Badau adalah pemeriksaan kesehatan pendidik dan murid secara berkala, penyuluhan kesehatan, pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah, dan pengawasan kantin sehat.

3. BNN Kabupaten Belitung

Bentuk kerja sama SMP Negeri 2 Badau dengan BNN Kabupaten Belitung adalah sosialisasi, pembinaan kepada murid dan GTK tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

4. Desa Sungai Samak

Bentuk kerja sama SMP Negeri 2 Badau dengan Desa Sungai Samak adalah Bakti sosial dan pembuang sampah ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

5. KUA Kecamatan Badau

Bentuk kerja sama SMP Negeri 2 Badau dengan KUA Kecamatan Badau adalah Pencegahan pernikahan dini, BRUS(Bimbingan Remaja Usia Sekolah), dan Narasumber Kegiatan Keagamaan lainnya.

6. Dinas Sosial Kabupaten Belitung

Bentuk kerja sama SMP Negeri 2 Badau dengan Dinas Sosial Kabupaten Belitung adalah Narasumber kegiatan penanggulangan kenakalan remaja dan kegiatan P3LP(Penanggulan Pertama Pada Luka Psikologis).

7. DPPKBPMMD Kabupaten Belitung

Bentuk kerja sama SMP Negeri 2 Badau dengan DPPKBPMMD Kabupaten Belitung adalah narasumber PIK R dan Pencegahan Pernikahan Dini.

8. PT PUS

Bentuk kerja sama SMP Negeri 2 Badau dengan PT PUS adalah pengukuran kualitas udara dan air.

9. Paguyuban Orang Tua Murid

Paguyuban orang tua murid berperan penting sebagai mitra satuan pendidikan dalam mendukung keberhasilan pendidikan secara menyeluruh, tidak hanya dalam bentuk materi tetapi juga dukungan moral. Orang tua murid yang memiliki keahlian tertentu dapat menjadi mitra pendidik dalam melaksanakan program satuan pendidikan, misalnya menjadi mitra pendidik dalam kegiatan pembelajaran atau menjadi narasumber pada kegiatan kokurikuler maupun kegiatan pembiasaan.

7. Pendanaan Kegiatan Satuan Pendidikan

Untuk kelancaran kegiatan satuan pendidikan diperlukan sumber dana yang memadai. Sumber dana yang tersedia di SMP Negeri 2 Badau, yaitu: dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sumbangan sukarela dari orang tua murid

Berdasarkan hasil analisis berbagai aspek di atas, dapat dikatakan bahwa SMP Negeri 2 Badau merupakan salah satu satuan pendidikan yang memiliki kekuatan tersendiri dalam melaksanakan program yang sudah disusun. Dan sebagai salah satu satuan pendidikan yang berada dekat dengan geosite yang merupakan Unesco Global Geopark, dimana kehidupan murid dan masyarakat satuan pendidikan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelestarian Geopark tersebut, maka satuan pendidikan memandang penting untuk memasukkan Rencana Aksi Nasional tentang Muatan Geopark ke dalam Kurikulum Satuan Pendidikan. Langkah ini bukan sekadar bentuk dukungan terhadap kebijakan nasional, tetapi juga strategi pengembangan satuan pendidikan yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan global.

Integrasi geopark dalam kurikulum satuan pendidikan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman murid tentang kekayaan geologi, hayati, dan budaya daerah Belitung, menanamkan kesadaran lingkungan, menumbuhkan kebanggaan terhadap warisan

geologi dan budaya lokal, serta membentuk karakter murid yang sesuai dengan delapan dimensi profil lulusan.

B. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah:

“Terwujudnya murid yang religius, berkarakter, sehat, kreatif, cerdas dan berprestasi, serta peduli terhadap lingkungan dan sosial”

Misi Sekolah:

1. Meningkatkan Keimanan dan ketaqwaan murid kepada Tuhan YME melalui pengembangan kegiatan di bidang imtaq.
2. Menanamkan nilai-nilai karakter dan budaya lokal dengan membiasakan perilaku religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, serta menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)
3. Mewujudkan warga sekolah yang sehat jasmani dan rohani.
4. Meningkatkan kreatifitas murid di segala bidang baik akademik maupun non akademik.
5. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan untuk meningkatkan kecerdasan dan prestasi murid dalam bidang akademik dan non akademik.
6. Mengembangkan sikap peduli lingkungan baik di dalam dan di luar sekolah.
7. Mengembangkan sikap peduli sesama serta melaksanakan kegiatan sosial baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
8. Menjalani kerja sama yang harmonis antar warga sekolah, masyarakat sekitar dan lembaga lain yang terkait.

Tujuan Sekolah:

1. Murid 100% dapat melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai keyakinan masing-masing.
2. Tercapainya sebanyak 100% murid mendapat predikat cakap pada pencapaian delapan dimensi profil lulusan.
3. Tercapainya 90% warga sekolah yang sehat jasmani dan rohani.
4. Terjadi peningkatan kreatifitas murid sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya.

5. Murid 100 % dapat mengikuti pengembangan kegiatan pembelajaran dan bimbingan.
6. Tercapainya sebanyak 100% pelaksanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan muatan Geopark Belitong.
7. Tercapainya sebanyak 100% murid mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang pilihannya disesuaikan dengan bakat dan minat masing-masing.
8. Tercapainya 90% warga satuan pendidikan terlibat aktif dalam menerapkan sikap peduli lingkungan baik di sekolah maupun di luar sekolah.
9. Tercapainya 90% warga satuan pendidikan terlibat aktif dalam kegiatan sosial baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
10. Terbentuk kesepakatan kerja sama dengan minimal 6 mitra aktif yang berkontribusi terhadap program satuan pendidikan termasuk pengintegrasian muatan Geopark Belitong untuk mendukung tercapainya delapan dimensi profil lulusan.

BAB III

RENCANA PROGRAM KERJA UTAMA TA 2026/2027

A. Bidang Manajerial dan Tata Kelola

1. **Penyusunan RKAS/RKT:** Melakukan perencanaan berbasis data (Rapor Pendidikan) secara partisipatif bersama Tim Pengembang Sekolah (TPS).
2. **Pengelolaan SDM:** Pembagian tugas mengajar, pembina ekstrakurikuler, guru wali, dan wali kelas secara proposional.
3. **Pengelolaan Keuangan:** Transparansi BOS dan dana operasional sekolah sesuai juknis.

B. Bidang Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran

1. **Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM):** Optimalisasi penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP), Modul Ajar, dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
2. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5):** Pelaksanaan 3 tema P5 sepanjang TA 2026/2027 dengan pameran karya (*Karya Projek*).
3. **Digitalisasi Pembelajaran:** Penggunaan platform digital (Learning Management System/Google Classroom/Chromebook) dalam KBM dan asesmen harian/sumatif.

C. Bidang Supervisi Akademik & Pengembangan GTK

- **Supervisi Perencanaan:** Pemeriksaan dokumen modul ajar/RPP pada awal semester.
- **Supervisi Observasi Kelas:** Pelaksanaan pengamatan mengajar secara terjadual (2x dalam 1 semester untuk setiap guru).
- **Tindak Lanjut & Pendampingan:** Pembinaan pasca-observasi, pelibatan guru dalam KKG/MGMP, Web BKN/PMM, dan pelatihan mandiri.

D. Bidang Kesiswaan & Pembentukan Karakter

- **Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS):** MPLS ramah anak tanpa perundungan.
- **Penguatan Ekstrakurikuler:** Pramuka, Olahraga, Seni, PMR, PIK-R, PPL, dan Keagamaan.
- **Program Pencegahan Perundungan (Dosa Pendidikan):** Pembentukan TPPK (Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan) tingkat sekolah.

E. Bidang Sarana, Prasarana & Wawasan Wiyata Mandala

- **Pemeliharaan halaman, sanitasi dan Gedung sekolah :** Perbaikan minor sarpras, peningkatan kebersihan sanitasi.
- **Pengembangan Perpustakaan & Laboratorium:** Penambahan koleksi buku bacaan, optimalisasi ruang laboratorium IPA dan Komputer.

BAB IV

MATRIKS JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM (BAR CHART)

No	Uraian Kegiatan	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Bidang Manajerial												
1.1	Rapat Kerja Awal Tahun & Pembagian Tugas	X						X					
1.2	Penyusunan RKT & RKAS Perubahan		X										
2	Kurikulum & Pembelajaran												
2.1	Pelaksanaan MPLS	X											
2.2	Pelaksanaan Asesmen Sumatif Tengah Semester			X						X			
2.3	Gelar Karya P5				X							X	
2.4	Asesmen Akhir Semester / Tahun						X						X
3	Supervisi & SDM												
3.1	Supervisi Akademik Perencanaan	X						X					
3.2	Observasi Pembelajaran di Kelas		X	X	X				X	X	X		
3.3	Evaluation & Refleksi Kinerja Guru					X							X
4	Sarana & Kesiswaan												
4.1	Pemeliharaan Sarpras & Kebersihan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4.2	Peringatan Hari Besar Nasional / Agama		X		X				X	X		Mei	

BAB V

PENUTUP

Program Kerja Kepala SMP Negeri 2 Badau Tahun Ajaran 2026/2027 ini disusun sebagai panduan nyata dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Keberhasilan pelaksanaan program ini memerlukan komitmen tinggi, kerja keras, koordinasi, serta transparansi dari seluruh jajaran sekolah, Komite Sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar.

Melalui sinergi bersama, diharapkan seluruh target program kerja yang dirancang dapat tercapai secara maksimal demi mencetak generasi muda Badau yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Badau, 13 Juli 2026

Kepala SMP Negeri 2 Badau

YUSPANDI, S.Pd.

NIP. 19680303 200012 1 001